

EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN

Muhammad Iqbal¹, Wardatun Thaibah Marpaung², Sifa Maulida³,
Dita Oktaviani⁴, Tasya Widyana⁵

^{1, 2, 3, 4, 5}UIN Sumatera Utara, Jl. William Iskandar Ps. V, Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia
Email: iqbalmpi08@gmail.com

Article History

Received: 04-07-2024

Revision: 09-07-2024

Accepted: 11-07-2024

Published: 12-07-2024

Abstract. A comprehensive evaluation aims to identify the strengths and weaknesses of the program, thus allowing for informed decision-making for improvement and development. This study aims to analyze the concepts, objectives, principles, steps, supporting factors, inhibiting factors, and solutions to overcome inhibiting factors in the implementation of educational program evaluation. The research method used is a literature review, with a focus on literature review analysis that discusses the concepts and steps of evaluating educational programs, as well as factors that need to be considered in the evaluation. The results show that the evaluation of educational programs has the goal of assessing program effectiveness, identifying areas of improvement, and encouraging improvement in the quality of education. The evaluation of educational programs should be guided by the principle of objectivity and focus on the goals of the program. The steps that must be taken in the evaluation of educational programs include the preparation and implementation as well as monitoring of the evaluation of educational programs. Supporting factors for the evaluation of educational programs include clear and firm policies from the government and educational institutions. This policy includes evaluation standards that must be met, methodologies used, and evaluation implementation schedules. Factors that hinder the evaluation of educational programs include a lack of resources, both in terms of finance and competent experts.

Keywords: Program Evaluation, Educational Program Evaluation Solution

Abstrak. Evaluasi yang komprehensif bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang tepat untuk melakukan perbaikan dan pengembangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep, tujuan, prinsip, langkah, faktor pendukung, faktor penghambat, dan solusi untuk mengatasi faktor penghambat dalam pelaksanaan evaluasi program pendidikan. Metode penelitian yang digunakan adalah kajian pustaka, dengan fokus pada analisis kajian pustaka yang membahas tentang konsep dan langkah-langkah evaluasi program pendidikan, serta faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi program pendidikan memiliki tujuan untuk menilai efektivitas program, mengidentifikasi area perbaikan, dan mendorong peningkatan kualitas pendidikan. Evaluasi program pendidikan harus berpedoman pada prinsip objektivitas dan fokus pada tujuan program. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam evaluasi program pendidikan meliputi persiapan dan pelaksanaan serta pemantauan evaluasi program pendidikan. Faktor pendukung evaluasi program pendidikan meliputi kebijakan yang jelas dan tegas dari pemerintah serta institusi pendidikan. Kebijakan ini mencakup standar evaluasi yang harus dipenuhi, metodologi yang digunakan, serta jadwal pelaksanaan evaluasi. Faktor penghambat evaluasi program pendidikan antara lain kurangnya sumber daya, baik dari segi finansial maupun tenaga ahli yang kompeten.

Kata Kunci: Evaluasi Program, Solusi Evaluasi Program Pendidikan

How to Cite: Iqbal, M., Marpaung, W. T., Maulida, S., Oktaviani, D., & Widyana, T. (2024). Evaluasi Program Pendidikan. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 3904-3911. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1465>

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peran krusial dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas dan mendorong kemajuan bangsa. Namun, untuk memastikan efektivitas dan relevansi program pendidikan, diperlukan suatu mekanisme yang sistematis untuk menilai kinerja dan dampaknya. Evaluasi program pendidikan hadir sebagai alat yang penting dalam memperkuat sistem pendidikan dan mendorong peningkatan mutu pembelajaran (Munthe, 2015).

Evaluasi program pendidikan bukan sekedar proses formal tetapi merupakan langkah strategis untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program, menilai tingkat pencapaian tujuan, serta menetapkan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Penting untuk memahami konsep evaluasi program pendidikan, menjelajahi tujuan dan manfaatnya, memahami prinsip-prinsip yang mendasari proses evaluasi, serta memahami langkah-langkah yang harus ditempuh dalam pelaksanaan evaluasi. Selain itu, perlu diidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan evaluasi program pendidikan, serta ditemukan solusi yang tepat untuk mengatasi faktor penghambat tersebut (Purnomo, 2022).

Penelitian ini berfokus pada analisis konsep, tujuan, prinsip, langkah, faktor pendukung, faktor penghambat, dan solusi untuk mengatasi faktor penghambat dalam pelaksanaan evaluasi program pendidikan. Penelitian ini menguak aspek-aspek penting yang terkait dengan evaluasi program pendidikan untuk mendorong terlaksananya evaluasi yang efektif dan efisien dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia

METODE

Adapun metode penelitian kajian pustaka atau studi kepustakaan yaitu berisi teori teori yang relevan dengan masalah penelitian. Adapun masalah pada penelitian ini adalah untuk mengetahui “Evaluasi Program Pendidikan”. Pada bagian ini dilakukan pengkajian mengenai konsep dan teori yang digunakan berdasarkan literatur yang tersedia, terutama dari artikel-artikel yang dipublikasikan dalam berbagai jurnal ilmiah. Kajian pustaka berfungsi untuk membangun konsep atau teori yang menjadi dasar studi dalam penelitian. Kajian pustaka atau studi pustaka merupakan kegiatan yang diwajibkan dalam penelitian, khususnya penelitian akademik yang tujuan utamanya adalah mengembangkan aspek teoritis maupun aspek manfaat praktis. Sumber data penelitian ini adalah artikel yang dipublikasi pada jurnal ilmiah dan terindeks pada basis data di *google scholar*. Analisis data dilakukan secara kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN DISKUSI

Evaluasi Program Pendidikan

Evaluasi yang sering dipahami selama ini dalam dunia pendidikan adalah terbatas pada penilaian saja. Penilaian ini dilakukan secara formatif dan sumatif. Ketika sudah dilakukan penilaian, dianggap sudah melakukan evaluasi. Pemahaman demikian tidaklah terlalu tepat. Pelaksanaan penilaian cenderung hanya melihat capaian tujuan pembelajaran saja. Pada hal, dalam proses pendidikan tersebut bukan hanya nilai yang dilihat, tetapi ada banyak faktor yang membuat berhasil atau tidaknya sebuah program. Penilaian hanya bagian kecil dari evaluasi. Evaluasi juga harus dipahami sebagai bagian dari supervisi. Evaluasi tidak hanya berurusan pada nilai yang diukur berdasarkan penyelesaian soal-soal, tetapi evaluasi program pendidikan akan mengkaji banyak faktor. Dengan demikian evaluasi program perlu diperkenalkan kepada seluruh pendidik, karena evaluasi sangat penting dalam pengembangan mutu pendidikan.

Menurut Gall, Gall and Borg (2007) “educational evaluation is the process of making judgments about the merit, value, or worth of educational programs”. Dapat diartikan bahwa evaluasi pendidikan adalah proses membuat penilaian tentang prestasi, nilai, atau nilai program pendidikan. Stufflebeam dan Shinkfield (2007) mengutip The Joint Committee’s (1994) untuk mendefinisikan evaluasi “*evaluation is the systematic assessment of the worth or merit of an object*”. Yarbrough et al., (2010). Juga mengutip Joint Committee on Standards for Educational Evaluation (JCSEE, 1994) defined evaluation as the “systematic investigation of the worth or merit of an object”. Dapat diartikan bahwa evaluasi sebagai “penyelidikan sistematis nilai atau manfaat dari sebuah objek”. Menurut Arikunto dan Jabar (2009) ada dua pengertian untuk istilah “program”: Program dapat diartikan dalam arti khusus dan program dalam arti umum. Pengertian secara umum program adalah sebuah bentuk rencana yang akan dilakukan. Program apabila dikaitkan langsung dengan evaluasi program maka program diartikan sebagai unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang.

Arikunto (2010) menyatakan bahwa ada tiga pengertian penting dan perlu ditekankan dalam menentukan program, yaitu (1) realisasi atau implementasi suatu kebijakan, (2) terjadi dalam waktu relatif lama bukan kegiatan tunggal tetapi jamak berkesinambungan, dan (3) terjadi dalam organisasi yang melibatkan sekelompok orang. Program diartikan sebagai suatu unit atau kesatuan kegiatan yang dapat disebut sebagai sistem yang di dalamnya terdapat rangkaian kegiatan yang dilakukan bukan hanya satu kali tetapi berkesinambungan. Program dapat diartikan sebagai suatu kegiatan atau aktivitas yang terencana dengan sistematis untuk

diimplementasikan dalam kegiatan nyata secara berkelanjutan dalam organisasi serta melibatkan banyak orang di dalamnya. (Munthe, 2015). Evaluasi program dapat disimpulkan sebagai suatu proses pencarian informasi, penemuan informasi dan penetapan informasi yang dipaparkan secara sistematis tentang perencanaan, nilai, tujuan, manfaat, efektivitas dan kesesuaian sesuatu dengan kriteria dan tujuan yang telah ditetapkan.

Tujuan dan Manfaat Melakukan Evaluasi Program Pendidikan.

Arikunto dan Jabar (2009:18) mengatakan bahwa tujuan diadakannya evaluasi program adalah untuk mengetahui pencapaian tujuan program dengan langkah mengetahui keterlaksanaan kegiatan program. Ada tujuh elemen yang harus dilakukan menurut Brikerhoff (1986) dalam Arikunto dan Jabar, untuk pelaksanaan evaluasi, yaitu: 1) penentuan fokus yang akan dievaluasi (*focusing the evaluation*), 2) penyusunan desain evaluasi (*designing the evaluation*), 3) pengumpulan informasi (*collecting information*), 4) analisis dan interpretasi informasi (*analyzing and interpreting*), 5) pembuatan laporan (*reporting information*), 6) pengelolaan evaluasi (*managing evaluation*), dan 7) evaluasi untuk evaluasi (*evaluating evaluation*).

Tujuan evaluasi program seperti yang diuraikan oleh Roswati (2008) yaitu (1) menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang tindak lanjut suatu program di masa depan, (2) penundaan pengambilan keputusan, (3) penggeseran tanggung jawab, (4) pembenaran/justifikasi program, (5) memenuhi kebutuhan akreditasi, (6) laporan akreditasi untuk pendanaan, (7) menjawab atas permintaan pemberi tugas, informasi yang diperlukan, (8) membantu staf mengembangkan program, (9) mempelajari dampak/akibat yang tidak sesuai dengan rencana, (10) mengadakan usaha perbaikan bagi program yang sedang berjalan, (11) menilai manfaat dari program yang sedang berjalan, (12) memberikan masukan bagi program baru. (Mtd, 2023)

Arikunto dan Jabar (2009) menyatakan bahwa evaluasi program pendidikan adalah supervisi pendidikan dalam pengertian khusus, tertuju pada lembaga secara keseluruhan. Supervisi sekolah yang diartikan sebagai evaluasi program dapat disama artikan dengan validasi lembaga dan akreditasi. Munthe (2008) memaparkan tentang manfaat dari evaluasi program yaitu (1) memberikan masukan apakah suatu program dihentikan atau diteruskan, (2) memberitahukan prosedur mana yang perlu diperbaiki, (3) memberitahukan strategi, atau teknik yang perlu dihilangkan/diganti, (4) memberikan masukan apakah program yang sama dapat diterapkan di tempat lain, (5) memberikan masukan dana harus dialokasikan ke mana, (6) memberikan masukan apakah teori/pendekatan tentang program dapat diterima/ditolak (Mtd, 2023)

Langkah Langkah Program Evaluasi Pendidikan

Evaluasi program pendidikan dilaksanakan melalui beberapa tahapan. Secara garis besar tahapan tersebut meliputi: tahap persiapan evaluasi program, tahap pelaksanaan evaluasi program dan tahap monitoring pelaksanaan program.

- Persiapan evaluasi program berupa penyusunan desain evaluasi, penyusunan instrument evaluasi, validasi menentukan jumlah sampel yang diperlukan dalam kegiatan evaluasi, dan penyamaan persepsi antar evaluator sebelum pengambilan data. Seorang evaluator harus mengetahui program dan criteria keberhasilan program evaluasi. Setelah mengetahui tujuan dan kriteria keberhasilan program maka seorang evaluator baru bisa menentukan metode, alat, sasaran dan jadwal evaluasi program pendidikan yang akan dilaksanakan. Sistematika atau komponen yang harus ada dalam evaluasi program pendidikan secara garis besar sebagai berikut: latar belakang masalah, problematika, tujuan evaluasi, populasidan sampel, instrument, dan sumber data.
- Pelaksanaan evaluasi program Agar proses pelaksanaan evaluasi program pendidikan berjalan dengan baik dapat menggunakan alat pengumpulan data, yaitu (1) pengambilan data dengan tes, (2) pengambilan data dengan observasi, (3) pengambilan data dengan angket, (4) pengambilan data dengan wawancara, dan (5) pengambilan data dengan metode analisis dokumen dan artifak.
- Monitoring pelaksanaan evaluasi program Dalam pelaksanaan evaluasi terdapat pemantauan atau monitoring dalam pelaksanaannya, diantaranya yaitu (1) fungsi pemantauan Pemantauan memiliki fungsi pokok yaitu mengetahui kesesuaian pelaksanaan program dengan rencana program dan untuk mengetahui seberapa pelaksanaan program yang sedang berlangsung dapat diharapkan akan menghasilkan perubahan yang diinginkan, (2) sasaran pemantauan Sasaran pemantauan yaitu dengan menemukan Hal-hal bagaimana seberapa jauh pelaksanaan program telah sesuai dengan rencana program dan menunjukkan tanda-tanda tercapainya tujuan program, dan (3) pelaku pemantauan Pemantauan program dilakukan oleh evaluator bersama dengan pelaku atau pelaksana program (Purnomo, 2022)

Faktor Pendukung Evaluasi Program Pendidikan

Evaluasi program pendidikan memerlukan berbagai faktor pendukung agar dapat dilaksanakan dengan baik. Salah satu faktor penting adalah kebijakan yang jelas dan tegas dari pemerintah serta institusi pendidikan. Kebijakan ini mencakup standar evaluasi yang harus dipenuhi, metodologi yang digunakan, serta jadwal pelaksanaan evaluasi. Selain itu, sumber daya manusia yang kompeten juga menjadi pendukung utama. Tenaga pengajar dan evaluator

yang memiliki kualifikasi dan pengalaman memadai dapat memberikan analisis yang akurat dan objektif terhadap program pendidikan yang dievaluasi. Infrastruktur yang memadai, seperti fasilitas teknologi informasi, juga mempermudah proses pengumpulan dan analisis data evaluasi (Arikunto, 2010).

Selain itu, partisipasi aktif dari semua pemangku kepentingan, termasuk guru, siswa, dan orang tua, merupakan faktor pendukung yang signifikan. Keterlibatan mereka tidak hanya memberikan data yang relevan, tetapi juga menciptakan rasa memiliki dan komitmen terhadap hasil evaluasi. Adanya pelatihan dan pengembangan profesional bagi tenaga pendidik tentang teknik evaluasi terbaru juga menjadi faktor pendukung yang esensial. Pelatihan ini membantu meningkatkan kemampuan dan keterampilan mereka dalam melakukan evaluasi yang efektif dan efisien. Terakhir, dukungan finansial yang memadai memungkinkan semua tahapan evaluasi dapat dilakukan tanpa hambatan, dari pengumpulan data hingga pelaporan hasil (Sukmadinata, 2011)

Faktor Penghambat Evaluasi Pendidikan.

Berbagai faktor penghambat seringkali menjadi tantangan dalam proses evaluasi program pendidikan. Salah satu faktor utama adalah kurangnya sumber daya, baik dari segi finansial maupun tenaga ahli yang kompeten. Kurangnya anggaran seringkali menyebabkan keterbatasan dalam melakukan evaluasi yang komprehensif dan mendetail. Selain itu, kurangnya tenaga ahli yang memahami metode evaluasi pendidikan juga menjadi hambatan signifikan, karena evaluasi yang dilakukan tidak bisa maksimal dan cenderung tidak akurat (Mardapi, 2008)

Faktor lainnya adalah resistensi dari para pemangku kepentingan, terutama guru dan staf sekolah. Banyak yang merasa evaluasi sebagai beban tambahan atau bahkan ancaman terhadap posisi mereka, sehingga mereka kurang kooperatif. Hambatan teknis juga seringkali muncul, seperti keterbatasan dalam teknologi informasi dan komunikasi yang diperlukan untuk mengumpulkan dan menganalisis data secara efektif. Terakhir, seringkali kurangnya keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam proses evaluasi membuat data yang dikumpulkan tidak representatif, sehingga hasil evaluasi tidak mencerminkan kondisi sebenarnya (Suharsimi, 2009)

Solusi Faktor Penghambat Evaluasi Program Pendidikan

Untuk mengatasi berbagai hambatan dalam evaluasi program pendidikan, diperlukan beberapa solusi strategis. Pertama, pemerintah dan lembaga pendidikan harus meningkatkan

alokasi anggaran untuk proses evaluasi. Ini bisa dilakukan melalui pengelolaan dana yang lebih efisien dan mencari sumber pendanaan tambahan, seperti bantuan dari organisasi non-pemerintah atau sektor swasta. Selain itu, pengembangan kapasitas tenaga pendidik melalui pelatihan intensif dan berkelanjutan tentang metode evaluasi yang efektif sangat penting. Hal ini akan meningkatkan kualitas evaluasi dan hasil yang diperoleh akan lebih akurat (Purwanto, 2012).

Membangun budaya evaluasi yang positif di kalangan pemangku kepentingan juga merupakan langkah penting. Ini bisa dicapai melalui sosialisasi yang intensif mengenai pentingnya evaluasi bagi peningkatan kualitas pendidikan dan menjelaskan bahwa tujuan evaluasi adalah untuk perbaikan, bukan penghukuman. Peningkatan keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam proses evaluasi juga harus diupayakan, misalnya melalui forum diskusi atau kelompok kerja bersama. Penggunaan teknologi informasi yang canggih dalam pengumpulan dan analisis data evaluasi juga harus ditingkatkan, dengan menyediakan pelatihan dan infrastruktur yang diperlukan (Ridwan, 2013). Dengan menerapkan solusi-solusi tersebut, diharapkan proses evaluasi program pendidikan dapat berjalan lebih efektif dan memberikan hasil yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Evaluasi program merupakan suatu proses pencarian informasi, penemuan informasi dan penetapan informasi yang dipaparkan secara sistematis tentang perencanaan, nilai, tujuan, manfaat, efektivitas dan kesesuaian sesuatu dengan kriteria dan tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan diadakannya evaluasi program adalah untuk mengetahui pencapaian tujuan program dengan langkah mengetahui keterlaksanaan kegiatan program. Manfaat dari evaluasi program: 1) memberikan masukan apakah suatu program dihentikan atau diteruskan, 2) memberitahukan prosedur mana yang perlu diperbaiki, 3) memberitahukan strategi, atau teknik yang perlu dihilangkan/diganti, 4) memberikan masukan apakah program yang sama dapat diterapkan di tempat lain, 5) memberikan masukan dana harus dialokasikan ke mana, 6) memberikan masukan apakah teori/pendekatan tentang program dapat diterima/ditolak. Prinsip Prinsip Evaluasi Program Pendidikan meliputi Komprehensif, Komparatif, Kontiniu, Obyektif, Berdasarkan Kriteria yang Valid, Fungsional, Diagnostik. Faktor pendukung evaluasi program pendidikan meliputi kebijakan yang jelas dan tegas dari pemerintah serta institusi pendidikan. Kebijakan ini mencakup standar evaluasi yang harus dipenuhi, metodologi yang digunakan, serta jadwal pelaksanaan evaluasi Faktor penghambat evaluasi program pendidikan antara lain

kurangnya sumber daya, baik dari segi finansial maupun tenaga ahli yang kompeten. Solusi untuk mengatasi faktor penghambat meliputi Membangun budaya evaluasi yang positif di kalangan pemangku kepentingan juga merupakan langkah penting serta peningkatan keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam proses evaluasi juga harus diupayakan.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharmisi. *Evaluasi Program Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Mardapi, D. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press.
- Munthe, A. P. (2015). PENTINGYA EVALUASI PROGRAM DI INSTITUSI PENDIDIKAN: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(2), 1
- Nadya Putri Mtd, Muhammad Ikhsan Butarbutar, Sri Apulina Br Sinulingga, Jelita Ramadhani Marpaung, & Rosa Marshanda Harahap. (2023). Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran Dan Akibat Memanipulasinya. *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(1), 249–261.
- Purnomo, Apta Hafiz, dkk. (2022), evaluasi program pendidikan, jurnal pendidikan dan konseling, Vol. 4 No. 3
- Purwanto, N. (2012). *Evaluasi Hasil Belajar*. Jakarta: Pustaka Belajar.
- Ridwan, S. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, N. S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.